

BAB III

ANALISIS DATA

3.1. Film Thriller Di Indonesia

Film thriller di Indonesia dapat dikatakan masih cukup jarang, hal ini dikarenakan muatan dan plot pada film thriller sangat rumit dan berat. Dibutuhkan sineas yang kreatif dan idealis untuk mengangkat sebuah film bergenre thriller. Film bergenre thriller pertama kali dibuat di Indonesia pada tahun 1941. Film tersebut diberi judul *Poesaka Terpendam*, yang bercerita tentang perburuan harta yang disimpan secara rahasia, harta tersebut juga diburu oleh kawanan penjahat yang kejam dan tak segan untuk membunuh orang-orang yang menghalanginya.⁴¹

Hingga tahun 90-an, film thriller masih jarang dibuat. Kemunculannya di sepanjang tahun 90-an sering mengandung unsur seks yang cukup mendominasi. Seiring perkembangan film di Indonesia yang mulai bangkit, memasuki tahun 2000 film thriller hadir dengan sudut pandang baru. Film thriller berjudul *Titik Hitam* yang dirilis tahun 2002, mampu mendapat perhatian lebih dari masyarakat, hal itu dapat dibuktikan dari rating yang diperoleh pada film tersebut. Setelah film tersebut, muncul film-film lain yang juga cukup sukses di pasaran, seperti *KM 14* (2006), *Jakarta Undercover* (2007), *Kala* (2007), *Fiksi* (2008).

Perkembangan teknologi di Indonesia juga telah memungkinkan sineas film thriller membuat efek-efek khusus yang mustahil dilakukan secara manual. Memasuki tahun 2009, film thriller telah banyak menggunakan efek-efek khusus berupa tipuan, seperti darah yang menyembur, tusukan pisau, pukulan benda tumpul, akan terkesan menjadi lebih nyata. Film *Pintu Terlarang* yang dirilis tahun 2009 menuai sukses, tidak hanya dari segi ceritanya yang baik, namun juga visualnya yang rapi disertai dengan efek-efek khusus yang mengerikan, menakjubkan sekaligus menghibur.

Hingga saat ini perkembangan film thriller sejak tahun 2000 sudah cukup baik. Hal itu terbukti dari semakin banyaknya film yang dirilis dengan genre

⁴¹ Genre Thriller, 2013. filmindonesia.or.id, diakses tanggal 29 Juni 2013.

tersebut. Pada tahun 2009 sendiri dibuka oleh Pintu Terlarang, hingga pada awal 2013 muncul film Belenggu.

3.1.1. Data Teknis Film Thriller Periode 2009-2013

Film thriller dalam periode tahun 2009 sampai 2013 dijadikan penulis sebagai data penelitian. Ulasan film-film tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Pintu Terlarang (2009)

Produser	: Sheila Timothy
Sutradara	: Joko Anwar
Penulis	: Joko Anwar, Sekar Ayu Asmara
Pemeran	: Tio Pakusadewo, Fachri Albar, Marsha Timothy, Ario Bayu, Henidar Amroe, Verdi Solaiman, Putri Sukardi, Ade Firza Paloh, Atiqah Hasiholan, Otto Djauhari, Rio Dewanto, Arswendi Nasution, James Awuy, Jessye Awuy.
Tanggal Rilis	: Kamis 22 Januari 2009
Genre	: Thriller
Bahasa	: Indonesia
Durasi	: 120 menit
Media Promosi	: Poster Film, A2 420x590mm
Thumbs	: 

Karakteristik Poster : Gestur yang sensual dan kontras warna mampu terbaca dari kejauhan.

b. Rumah Dara (2010)

Produser : Delon Tio, Freddie Yeo, James Toh, Greg Chew
 Sutradara : Mo Brothers
 Penulis : Mo Brothers
 Pemeran : Shareefa Danish, Imelda Therinne, Arifin Putra,
 Ruli Lubis, Julie Estelle, Ario Bayu, Sigi Wimala,
 Daniel Mananta, Dendy Subangil, Mike Lucock.
 Tanggal Rilis : Jumat 22 Januari 2010.
 Genre : Thriller, Horror
 Bahasa : Indonesia
 Durasi : 95 menit
 Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm
 Thumbs :

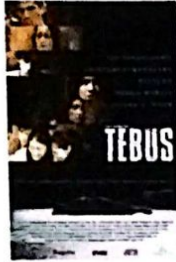


Karakteristik Poster : Kontras karakter dari kedua sisi cukup khas poster film thriller.

c. Tebus (2011)

Produser : Harris Nizam
 Sutradara : Muhammad Yusuf
 Penulis : Beby Hasibuan, Muhammad Yusuf, Sarjono Sutrisno
 Pemeran : Tio Pakusadewo, Chintami Atmanegara, Revaldo, Sheila Marcia, Luna Sabrina, Jajang C Noor, Anneke Jody, Preddi Prahman, Dayat Simbaia, Dian Sidik, Ikhsan Samiaji, Stevanus Christanto.
 Tanggal Rilis : Kamis 31 Maret 2011

Genre : Thriller
 Bahasa : Indonesia
 Durasi : 93 menit
 Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm
 Thumbs :



Karakteristik Poster : Warna gelap mendominasi menciptakan ruang kosong

d. The Perfect House (2011)

Produser : Vera Lasut
 Sutradara : Affandi Abdul Rachman
 Penulis : Alim Sudio, Affandi Abdul Rachman, Vera Lasut
 Pemeran : Cathy Sharon, Bella Esperance, Endy Arfian, Mike Lucock, Wanda Nizar, Joy Revfa.
 Tanggal Rilis : Kamis 27 Oktober 2011
 Genre : Thriller, Drama
 Bahasa : Indonesia
 Durasi : 96 menit
 Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm
 Thumbs :



Karakteristik Poster : Secara layout, poster ini multifungsi, dapat dibolak-balik, masing-masing sisi bermakna lain.

e. Hi5teria (2012)

Produser : Upi, Chand Parwez Servia
Sutradara : Chairun Nissa, Harvan Agustriansyah, Adriyanto Dewo, Nicho Yudifar, Billy Christian
Penulis : Daud Sumolang, Chairun Nissa, Billy Christian, Harvan Agustriansyah, Sungkono Pastra, Baskoro Adi
Pemeran : Luna Maya, Dion Wiyoko, Sigi Wimala, Ichi Nuraini, Poppy Sovia, Tara Basro, Bella Esperance, Kriss Hatta, Imelda, Maya Otos, Egi Fedly, Totos Rasiti, Aelke Mariska, Adrian Aliman, Fitrie Rachmadhina, Pipien Putri, Jennye Awuy, Tumpal Tampubolon, Otiq Pakis.
Tanggal Rilis : Kamis 29 Maret 2012
Genre : Thriller, Horor, Misteri
Bahasa : Indonesia
Durasi : 97 menit
Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm
Thumbs :



Karakteristik Poster : Susunan bidang khas poster film omnibus.

f. The Witness (2012)

Produser : Sarjono Sutrisno
Sutradara : Muhammad Yusuf
Penulis : Beby Hasibuan

Pemeran : Gwen Zamora, Pierre Gruno, Agung Saga, Kimberly Ryder, Marcelino Lefrandt, Febby Febiola.


Tanggal Rilis : Kamis 26 April 2012

Genre : Thriller, Drama

Bahasa : Indonesia, Inggris, Tagalog

Durasi : 100 menit

Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm

Thumbs : 

Karakteristik Poster : Kombinasi dua warna dan gestur wanita ditengah menimbulkan kesan teror.

g. Modus Anomali (2012)

Produser : Sheila Timothy

Sutradara : Joko Anwar

Penulis : Joko Anwar

Pemeran : Rio Dewanto, Hannah Al Rashid, Izzati Amara Isman, Aridh Tritama, Surya Saputra, Marsha Timothy, Sadha Triyudha, Jose Gamo, Roy Cunong, Isabelle Patrice.

Tanggal Rilis : Kamis 26 April 2012

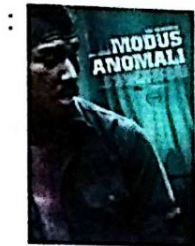
Genre : Drama

Bahasa : Inggris

Durasi : 87 menit

Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm

Thumbs



Karakteristik Poster : Ukuran ilustrasi pria yang besar ditepi poster mampu menarik perhatian lebih.

h. Loe Gue End (2012)

Produser : Dheeraj Khisore, Zara Zettira ZR
Sutradara : Awi Suryadi
Penulis : Archie Hekagery, Zara Zettira ZR
Pemeran : Dion Wiyoko, Nadine Alexandra, Dimas Beck, Manohara Odelia, Kelly Tan, Martina Tesela.
Tanggal Rilis : Kamis 01 November 2012
Genre : Thriller, Drama
Bahasa : Indonesia
Durasi : 75 menit
Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm

Thumbs



Karakteristik Poster : Variasi warna dari spot-spot cahaya, menghasilkan poster yang atraktif.

i. Air Terjun Pengantin Phuket (2013)

Produser : Ody Mulya Hidayat, Yoen K
Sutradara : Rizal Mantovani

Penulis : Alim Sudio
 Pemeran : Tamara Bleszynski, Darius Sinathrya, Kimberly
 Ryder, Stefan William, Laras Monca, Una Putri
 Tanggal Rilis : Kamis 31 Januari 2013
 Genre : Thriller
 Bahasa : Indonesia
 Durasi : 83 menit
 Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm
 Thumbs :



Karakteristik Poster : Gestur dari deretan tokoh terkesan seperti poster film *action* atau laga.

j. Belenggu (2013)

Produser : Frederica
 Sutradara : Upi Avianto
 Penulis : Upi Avianto
 Pemeran : Abimana Aryasatya, Laudya Cynthia Bella, Imelda
 Therinne, Verdi Solaiman, Arswendi Nasution,
 Davina Veronica.
 Tanggal Rilis : Kamis 28 Februari 2013
 Genre : Thriller
 Bahasa : Indonesia
 Durasi : 100 menit
 Media Promosi : Poster Film, A2 420x590mm
 Thumbs :



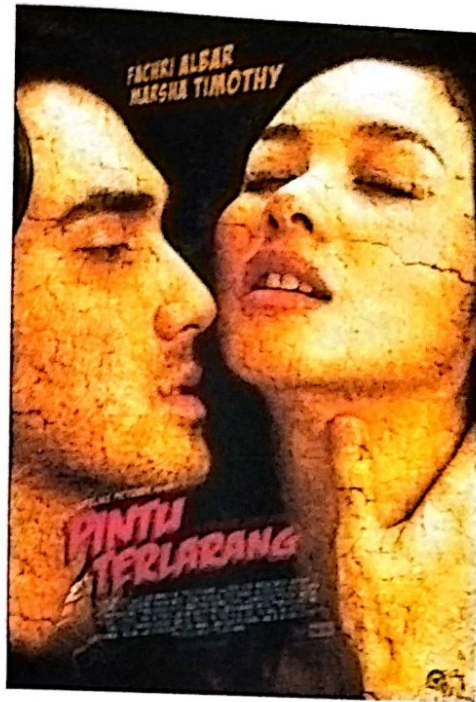
Karakteristik Poster : Gestur yang diciptakan dari ilustrasinya menimbulkan kesan teror yang kuat dan mengerikan.

3.1.2. Ringkasan Sinopsis Dan Poster Film Thriller Periode 2009-2013

Berikut ini ringkasan sinopsis film dari tahun 2009 hingga tahun 2013 dan beberapa tampilan posternya :

a. Pintu Terlarang (2009)

Film ini bercerita tentang hidup seorang pematung yang sukses bernama Gambir (Fachri Albar). Hidupnya mulai berantakan setelah dia mulai menerima pesan-pesan misterius dari seseorang yang meminta pertolongannya. Dari sebuah tayangan TV ilegal yang menempatkan kamera tersembunyi di rumah-rumah orang, dia mengetahui bahwa yang mencoba menghubunginya adalah seorang anak laki-laki berusia sekitar tujuh tahun yang disekap dan disiksa oleh dua orang misterius. Saat Gambir berusaha untuk mencari tahu di mana anak itu, dia curiga kalau istrinya yang bernama Talyda (Marsha Timothy) mungkin ada hubungannya dengan misteri yang sedang dia coba pecahkan. Gambir selalu curiga dengan Talyda yang sering melarangnya untuk membuka sebuah pintu berwarna merah dengan alasan tertentu. Perlahan-lahan berbagai misteri mulai terpecahkan dan tak lama kemudian, Gambir harus memilih apakah menyelamatkan anak kecil itu atau kehilangan semua milik dan hidupnya. Apapun pilihannya, kengerian dan bencana yang berdarah-darah menanti di ujung pencariannya. Pada akhirnya ia harus membunuh semua anggota keluarganya dengan sadis dan kejam melalui sebuah makan malam bersama.



Gambar 3.1 : Poster Film Pintu Terlarang
 Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

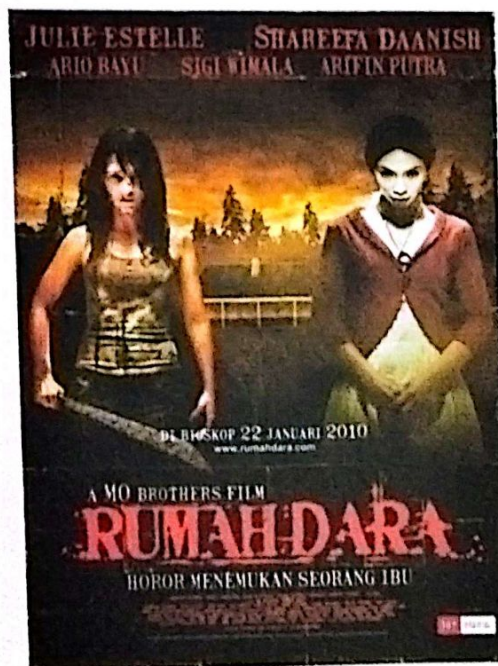
b. Rumah Dara (2010)

Rumah Dara menceritakan tentang perjalanan 6 orang sahabat. Yaitu pasangan suami istri Aji dan Astri (Ario Bayu dan Sigi W) dalam keadaan hamil 8 bulan, Ladya (Julie Estelle), adik kandung Aji, Jimi, Eko dan Alam. Aji dan Astri beserta ketiga temannya pergi ke Bandung untuk berpamitan ke Ladya terkait rencananya pergi ke Luar negeri. Selama ini hubungan Aji dan Ladya tidak baik, karena Ladya menyalahkan Aji yang membuat kedua orang tuanya tewas kecelakaan. Namun untuk menghormati kakak dan iparnya, Ladya ikut rombongan itu untuk kembali ke Jakarta.

Di tengah jalan, rombongan itu di stop oleh seorang perempuan yang bernama Maya. Ia mengaku telah dirampok dan minta tolong agar diantar pulang. Atas paksaan Eko, akhirnya rombongan itu mengantarkan Maya untuk pulang kerumahnya. Setelah tiba di rumahnya, Maya mempersilahkan rombongan itu untuk

singgah dan makan malam. Maya juga mengenalkan rombongan itu pada ibunya yang bernama "Ibu Dara" (Shareefa Daanish).

Disinilah teror ini dimulai. Aji dan Astrid memilih istirahat di dalam kamar dari pada mengikuti jamuan makan malam. Sedangkan Ladya dan ketiga kawannya mengikuti acara makan malam bersama keluarga Ibu Dara dan ketiga anaknya. Armand, Adam dan Maya. Ternyata makan malam itu mengandung obat bius yang membuat mereka tidak sadarkan diri. Masing-masing mengalami peristiwa yang menakutkan dan tragis. Ternyata Ibu Dara terlahir sekitar tahun 1800-an. Ia dan anak-anaknya tetap terlihat awet muda karena mungkin selalu mengganti bagian tubuh mereka dengan organ-organ tamu yang telah mereka bunuh. Ibu Dara dan ketiga anaknya adalah penganut Sekte The Serpent. Sekte yang bersimbol ular ini merupakan sekte yang mengutamakan kehidupan keabadian.



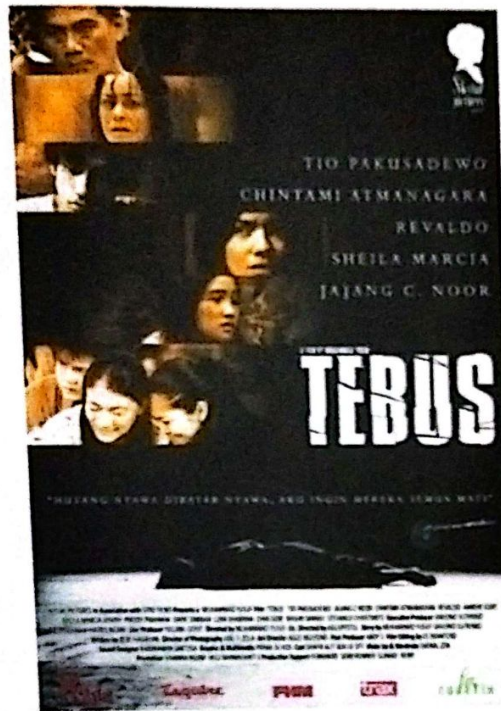
Gambar 3.2 : Poster Film Rumah Dara
Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

c. Tebus (2011)

Film ini menceritakan seorang pengusaha sukses Rony Danuatmaja (Tio Pakusadewo). Rony Danuatmaja adalah pengusaha sukses yang sangat mengagungkan kebesaran nama keluarganya. Bagi Rony, nama Danuatmaja adalah segalanya. Sesuatu yang patut di jaga meski harus berkorban darah dan nyawa. Namun suatu ketika, Alaric (Revaldo), anak sulung sekaligus calon penerus satu-satunya kerajaan bisnis Danuatmaja ditemukan tewas di kamarnya karena overdosis. Kejadian itu membuat Rony sangat terpukul, akhirnya Rony, Sisca (Chintami Atmanagara) bersama kedua anaknya yang lain, Ludmilla (Sheila Marcia) dan Karissa (Luna Sabrina), memutuskan pergi ke villa mereka untuk menenangkan diri.

Di villa tersebut, keluarga Danuatmaja justru dihadapkan pada teror yang menanti dan membuat nyawa mereka berada di ujung tanduk. Kejadian-kejadian yang tidak diinginkan datang satu per satu tanpa bisa dikendalikan.

Harapan untuk segera bebas dan berkumpul bersama keluarga masih terlalu jauh. Jiman yang selama ini terlupakan membawa cerita yang sama sekali tidak Rony duga. Dari cerita Jiman, barulah Rony tahu kesalahan besarnya yang telah ia lakukan sebelumnya. Sisca yang berhasil selamat dari para pembunuh, kembali menghampiri Rony untuk menyelamatkannya. Kebebasan menjelang di depan mata. Rony ternyata belum juga lega. Karena Rony harus menutup aib untuk menjaga nama baik keluarganya. Pada akhirnya, Rony terpaksa membunuh Sisca yang mana merupakan istrinya sendiri untuk menutupi aibnya.



Gambar 3.3 : Poster Film Tebus

Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

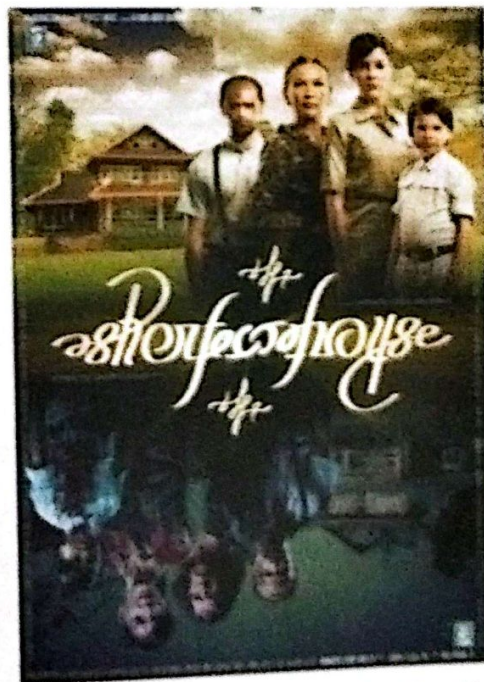
d. The Perfect House (2011)

Kisah dimulai saat rencana Julie (Cathy Sharon) untuk pulang ke Bandung terpaksa ditunda. Wanita yang berprofesi sebagai guru privat ini harus menggantikan Lulu, rekan kerjanya, yang meninggalkan muridnya begitu saja. Julie sebenarnya enggan mengambil pekerjaan ini. Terlebih setelah tahu calon muridnya tinggal di Puncak, yang membuatnya terpaksa tinggal di sana selama menjadi guru privat. Namun Julie tak kuasa menolak permintaan Rita (Bella Esperance), nenek si calon murid yang terkesan dingin dan tegas. Setibanya di Puncak, Julie mendapati rumah Rita berada jauh dari keramaian. Tak terlihat rumah penduduk di sekitar rumah kuno itu.

Pada suatu hari, Julie pun bertemu Januar (Endy Arfian), cucu Rita. Untuk ukuran anak SD, Januar cenderung introvert dan kaku. Maklum, Rita yang minta dipanggil madam, mendidik Januar dengan

tegas dan disiplin . Ia memberikan aturan yang ketat untuk sang cucu. Selama ini, Januar tidak boleh sekolah juga dilarang keluar dari rumah sama sekali. Ia bahkan tidak diizinkan untuk memiliki mainan. Selain Rita dan Januar, masih ada Yadi (Mike Lucock), pembantu yang tinggal di rumah itu.

Suatu ketika ada seorang ibu (Early Ashy) yang secara histeris memarahi dan melontarkan beberapa pertanyaan pada Januar ketika bocah itu sedang berada di halaman rumah. Julie semakin terkejut setelah tahu bahwa ibu yang sempat menyerang Januar ternyata adalah ibunda Lulu yang merupakan guru privat Januar sebelum Julie menggantikannya. Menurut sang ibu, Lulu yang telah lama tidak pulang bukan pergi tanpa pamit. Lulu sempat mengirim SMS yang menyatakan ingin pulang ke rumah. Kenyataannya, gadis itu malah hilang tanpa jejak.



Gambar 3.4 : Poster Film The Perfect House
Sumber : filmindonesia.or.id diunduh tanggal 11 Mei 2013

e. Hi5teria (2012)

Film ini mempunyai lima plot berbeda.

Wayang Koelit

Bercerita tentang seorang jurnalis asal Amerika dalam tugasnya melakukan liputan tentang pertunjukan wayang kulit. Sang jurnalis mencium ada sesuatu yang ganjil dengan pertunjukan wayang kulit yang seluruh anggotanya adalah perempuan. Ia pun berusaha mencari tahu hal apa yang tengah terjadi. Namun setelahnya, ia justru mengalami banyak kejadian mistis yang meneror dirinya. Ia tidak sadar dirinya telah masuk perangkap yang tidak diketahui ditebar oleh siapa. Hingga saat itu jurnalis tersebut menghilang tanpa jejak.

Pasar Setan

Seorang perempuan mencari kekasihnya yang telah tiga hari hilang di sebuah hutan. Pencarian sang perempuan kemudian dibantu seorang pendaki yang baru dikenalnya. Anehnya, mereka hanya berputar di tempat yang sama berhari-hari. Pada saat malam tiba, hutan tersebut berubah menjadi ramai dengan suara-suara dan penampakan aneh. Keanehan menjadi semakin rumit, tatkala di suatu pagi, sang pendaki menemukan sang perempuan lenyap bak ditelan bumi. Ternyata bagi siapa pun yang masuk kedalam pasar tersebut tidak akan pernah bisa kembali ke kehidupan normal.

Kotak Musik

Farah, ilmuwan muda, sangat modern dan sangat tidak mempercayai takhayul. Ia selalu menuntut adanya penjelasan secara ilmiah mengenai fenomena aneh. Sebuah kejadian mengubah segalanya. Sebuah kekuatan supranatural mengerikan mengancamnya. Dan tidak ada pilihan lain bagi Farah untuk percaya.

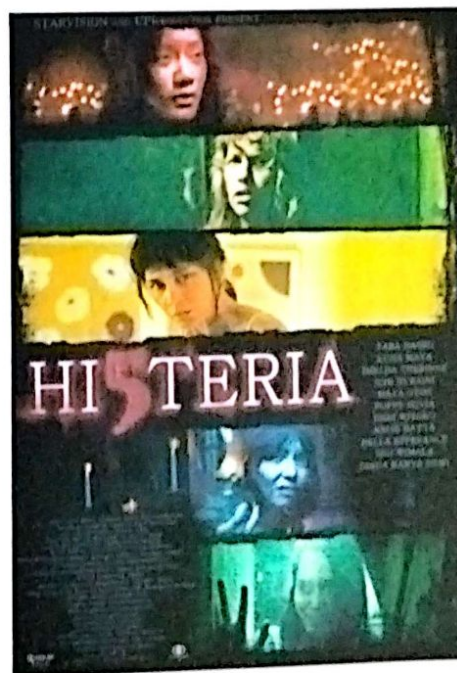
Loket

Sebuah kejadian dialami seorang penjaga loket di sebuah mall. Awalnya penjaga loket tersebut menyaksikan kemunculan seorang

anak laki-laki kecil menangis sambil mengetuk loketnya. Tidak disangka, bahwa sang anak menuntun si penjaga loket kepada sebuah peristiwa pembunuhan keji yang sedang terjadi dan kemudian juga mengancam nyawanya.

Palasik

Sepasang suami-istri dan anaknya sedang menikmati liburan dengan menginap di sebuah villa yang terletak di sebuah kota kecil di Sumatera Barat. Liburan yang idealnya memberikan kebahagiaan, kali ini menjadi sebuah mimpi buruk saat mereka diteror oleh pemunculan sebuah kepala buntung, tanpa badan. Kemunculan dan teror makhluk tersebut sering dialami oleh sang isteri yang tengah hamil tua. Misteri mulai terbongkar sejak ditemukannya buku yang membahas tentang Palasik. Sejak saat itu, beberapa kejadian aneh menyangkut anggota keluarga mulai terkuak.



Gambar 3.5 : Poster Film Hi5teria

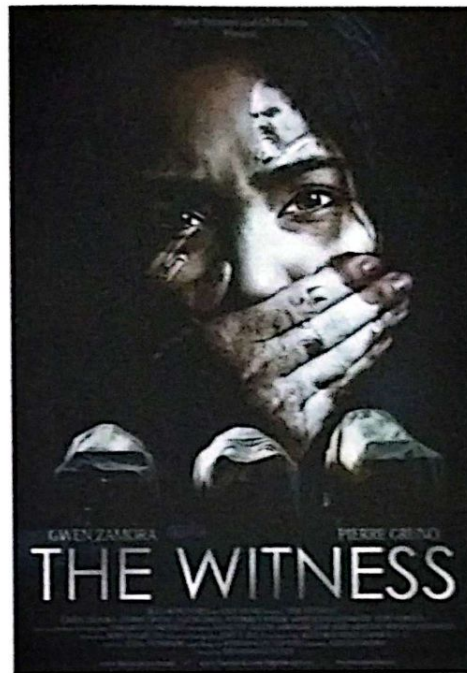
Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

f. The Witness (2012)

Berawal dari seorang General Manager hotel bernama Angel (Gwen Zamora) baru saja dipindah tugaskan dari Manila ke Jakarta. Saat diundang makan malam oleh ibunya sepulang kerja, seorang pria tidak di kenal tiba-tiba datang menggunakan senjata laras panjang dan membunuh kedua orang tuanya serta adiknya yang bernama Safara (Kimberly Rider). Angel yang kala itu sedang berada di kamar mandi sangat kaget ketika mengetahui seluruh anggota keluarganya di bunuh oleh seorang pria bertubuh tegap. Meskipun berusaha kabur dari situasi mencekam tersebut, Angel akhirnya ikut terkena tembakan di bagian punggung dan harus melakukan perawatan secara intensif di rumah sakit.

Setelah siaman, Angel mulai merasakan berbagai macam peristiwa yang aneh. Dirinya selalu dibayang-bayangi oleh arwah Safara dan kedua orang tuanya, serta mengalami mimpi yang sama mengenai seorang pemuda yang bunuh diri. Seiring berjalannya waktu, Angel akhirnya menemukan beberapa petunjuk dari pelaku pembunuhan tersebut.

Bersama dengan Indra (Marcelino Lefrandt), seorang polisi yang sedang menyelidiki kasus pembantaian keluarganya, Angel kemudian menyusun kembali berbagai misteri mengenai siapa pelaku pembantaian tersebut dan mengapa keluarganya menjadi sasaran kejadian tragis tersebut. Penyelidikan Angel dan Indra sendiri bukan tanpa resiko. Sang pembunuh, yang masih bebas berkeliaran, juga sedang mencari cara untuk menghilangkan jejaknya dengan mencoba untuk melenyapkan nyawa Angel.



Gambar 3.6 : Poster Film The Witness

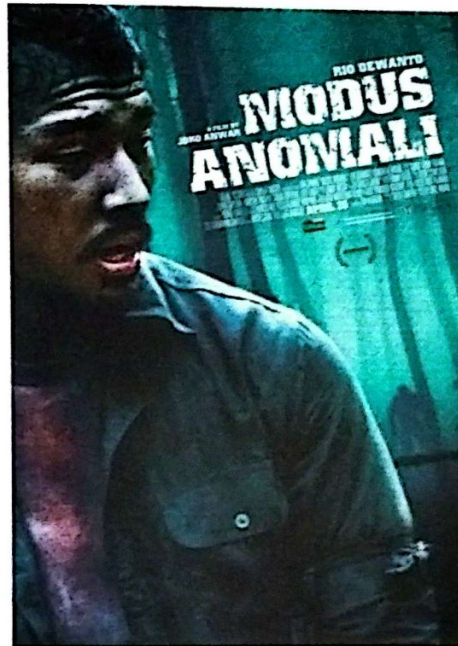
Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

g. Modus Anomali (2012)

Kisah dimulai dari seorang laki-laki bernama John Evans (Rio Dewanto) yang sedang berlibur dengan istri dan kedua anak mereka di sebuah kabin di hutan dikejutkan dengan kedatangan seorang tamu yang tak mereka undang. Sebelum dia itu menyadari apa yang terjadi, laki-laki itu mendapati dirinya terpisah dari keluarganya. Saat itu dia tiba-tiba mendapati dirinya sendiri terkubur hidup-hidup di sebuah hutan yang tidak dikenalnya. Ia hanya berteriak minta tolong di tengah hutan yang demikian senyap, tanpa jawaban.

John Evans mengalami penyakit yang mirip dengan Demensia, penderita mengalami kehilangan kemampuan untuk mengingat berbagai hal yang berhubungan dengannya. Ketika dia mulai menemukan beberapa jam alarm yang tersebar di hutan itu, dia tiba-tiba harus berpacu dengan waktu jika ingin bertemu dengan keluarganya kembali. Sementara itu, di hutan juga sedang berlibur

satu keluarga lain, yang mungkin berkaitan dengan keanehan yang sedang ia alami. Tidak hanya Demensia itu yang menjadi masalah bagi Evans lebih lanjut, namun juga kesenangan untuk membunuh dan merasa sangat menikmati ketika ia bisa membantai satu keluarga yang sedang berlibur di hutan yang sama itu.



Gambar 3.7 : Poster Film Modus Anomali

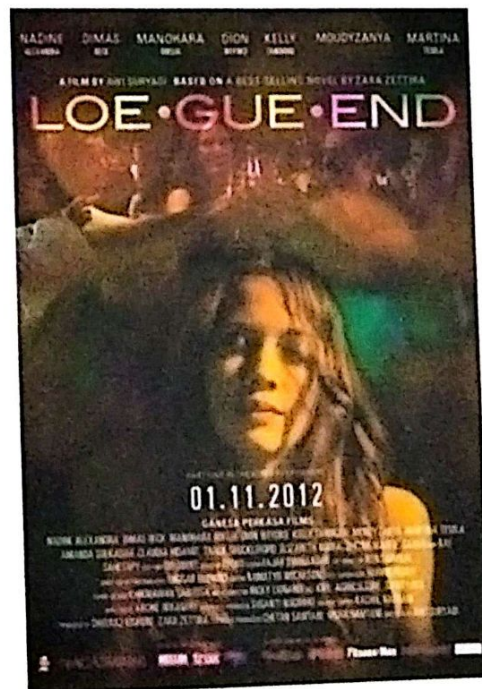
Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

h. Loe Gue End (2012)

Berawal dari Zara Zettira, seorang Novelis terkenal yang telah kehilangan gairah menulisnya sejak lama. Ia memutuskan untuk tidak membuat Novel lagi apapun yang terjadi. Sampai suatu ketika secara tidak sengaja Zara menemukan email-email misterius dari seseorang bernama Alana. Email yang kelak akan merubah hidupnya. Melalui mata Zara Zettira yang sedang membaca satu demi satu email-email tersebut, perlahan-lahan pikirannya dibawa masuk ke dunia Alana, dunia kaum Jetset Jakarta dengan segala gemerlapnya. Dunia yang penuh dengan Alcohol dan Drugs. Inilah kisah Alana yang luar biasa.

Alana Notodihardjo, bukan dari keluarga biasa. Ia adalah seorang model yang sangat rupawan dan hampir mempunyai segalanya, kecuali seorang Ibu. Alana tidak pernah tahu, dan katanya tidak mau tahu, dari rahim siapa sebenarnya ia lahir. Ayah Alana, seorang dokter bedah plastik yang terlalu sibuk untuk memperhatikan anaknya, sehingga Alana lebih sering bertemu dan berkumpul dengan teman-temannya.

Hidup Alana yang hedonis mendadak berubah ketika ia mulai menerima teror dari seseorang yang bernama Santika. Kemudian bersamaan dengan itu satu per satu sahabat-sahabat Alana tewas mengerikan. Kini Alana harus menerima kenyataan bahwa nyawanya dalam bahaya. Ia harus segera mencari tahu, siapa Santika yang sebenarnya. Sebuah penyelidikan penuh resiko yang berujung pada terkuaknya masa lalu Alana.

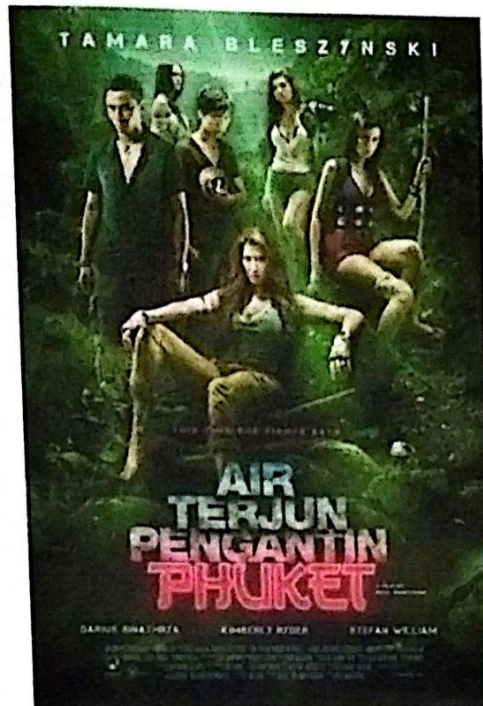


Gambar 3.8 : Poster Film Loe Gue End
 Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

i. Air Terjun Pengantin Phuket (2013)

Kisah ini merupakan lanjutan dari kisah sebelumnya. Kini Tiara (Tamara Bleszynski) telah menemukan kembali ketenangan dalam hidupnya setelah dirinya pindah dan tinggal di sekitar Pantai Phuket, Thailand. Bersama dengan sahabatnya, Lea (Laras Monca), Tiara membuka sebuah bar kecil yang mulai ramai dikunjungi para pendatang di daerah tersebut. Tidak melupakan masa lalunya yang kelam begitu saja, Tiara juga memperkuat pertahanan diri dengan mendalami olahraga bela diri Thai Boxing yang dilakukannya sebagai persiapan jika saja ada bahaya yang kembali dapat mengancam kehidupannya di masa yang akan datang.

Kepergian Tiara dari Indonesia sendiri ternyata masih meninggalkan rasa rindu pada beberapa kenalan lamanya, termasuk kepada Alan (Darius Sinathrya), mantan kekasih Tiara yang ternyata masih memendam rasa suka terhadap gadis tersebut. Kerinduan Alan terhadap Tiara itulah yang kemudian membuatnya mengajak keponakannya, Maureen (Kimberly Ryder), bersama dengan dua orang temannya, Kenny (Stefan William) dan Aida (Una Putri), untuk berlibur ke Phuket dan sekaligus mengunjungi Tiara. Melihat kedatangan teman-teman Tiara, Lea lalu menyusun sebuah rencana untuk mengajak mereka berkeliling melintasi pulau-pulau kecil yang terdapat di sekitar Pantai Phuket. Sialnya, ketika mereka berada di satu pulau terpencil, rentetan teror mulai terjadi kepada mereka. Sebuah rentetan teror dari masa lalu yang sepertinya kembali datang untuk menghantui Tiara. Satu persatu temannya terbunuh. Dia pun memutuskan untuk tidak menghindarinya, namun akan menghadapinya.



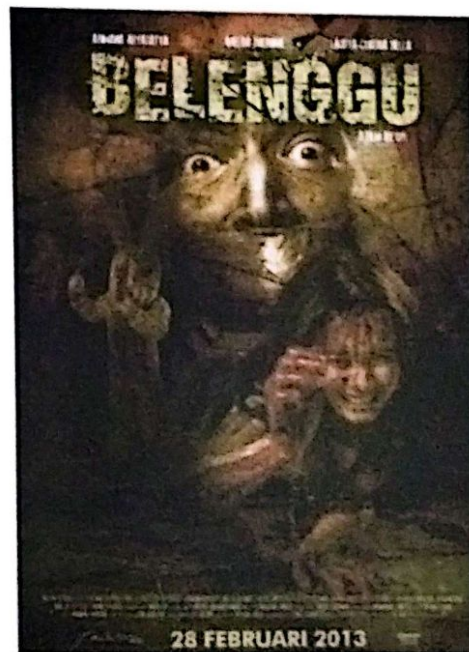
Gambar 3.9 : Poster Film Air Terjun Pengantin Phuket
 Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013

j. Belenggu (2013)

Pada awal kisahnya, Belenggu menceritakan seorang pria penyendiri yang bernama Elang (Abimana Aryasatya) yang beberapa malam terakhir ini selalu dihantui mimpi mengenai sosok pria di dalam sebuah kostum kelinci, seorang wanita misterius dan sekumpulan mayat yang bersama mereka di dalam satu mobil. Elang juga terganggu dengan kabar yang ia peroleh dari temannya, Ningsih (Davina Veronica), serta tetangganya, Djenar (Laudya Chynthia Bella), bahwa kota yang ia tinggali sekarang ini tengah dihantui rasa ketakutan luar biasa mengenai sesosok pembunuh berantai yang dikabarkan mengincar nyawa wanita di kota tersebut.

Pada suatu malam, Elang menyelamatkan seorang wanita, Jingga diperankan (Imelda Therinne), dari kelakuan seorang pria yang berbuat kasar kepadanya. Tidak lama kemudian, Elang dan Jingga saling memiliki perasaan mendalam satu sama lain atau yang biasa

disebut cinta. Jingga menginginkan agar dirinya bisa tinggal bersama dengan Elang yang kemudian disetujui oleh Elang. Sialnya, setelah Jingga tinggal bersamanya, mimpi-mimpi buruk yang selama ini menghantui Elang semakin menjadi, apalagi didalam tingkatan yang lebih tinggi. Membuat Elang menjadi semakin tertekan dan kemudian mulai mengalami berbagai macam hal yang misterius dan secara perlahan mulai menguak kisah masa lalunya yang kelam. Dalam usahanya terbebas dari dihantui mimpi buruk dan kejadian aneh tersebut Elang diperalat dan dijerumuskan oleh Jingga yang telah diselimuti dendam.



Gambar 3.8 : Poster Film Belenggu
Sumber : <http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 11 Mei 2013